

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Gangguan pemenuhan kebutuhan sirkulasi merupakan sistem peredaran darah yang mengangkut darah keseluruh tubuh yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan jaringan tubuh untuk mengangkut zat makanan ke jaringan tubuh, untuk mengangkut produk-produk sisa metabolisme keluar untuk membawa hormon dari satu bagian tubuh ke bagian tubuh lain secara umum untuk mempertahankan lingkungan yang sesuai didalam seluruh cairan jaringan tubuh agar sel bisa bertahan hidup dan berfungsi secara optimal (John, 2018). Anemia atau penurunan jumlah hemoglobin darah masih menjadi permasalahan kesehatan saat ini, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Jitowiyono Anemia terjadi karena kondisi dimana seseorang tidak memiliki cukup sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen yang cukup ke jaringan tubuh (Jitowiyono, 2018). Faktor risiko yang menimbulkan seseorang terjadi anemia adalah kondisi kronis seperti gagal ginjal bisa meningkatkan risiko anemia, riwayat keluarga jika keluarga memiliki riwayat anemia bawaan, kehamilan wanita hamil yang tidak mengonsumsi asam folat bisa berisiko anemia, haid pada remaja yang mengeluarkan atau menstruasi darah secara berlebih bisa meningkatkan terjadinya anemia, diet bisa meningkatkan risiko anemia jika rendahnya zat besi, vitamin B-12 dan folat meningkatkan risiko anemia (Jitowiyono, 2018).

Selama ini upaya penanggulangan anemia masih difokuskan pada sasaran ibu hamil sedangkan kelompok lainnya seperti bayi, anak balita, anak sekolah dan buruh berpenghasilan rendah belum ditangani. Namun demikian, dampak negatif yang ditimbulkan anemia pada anak balita sangatlah serius karena mereka sedang dalam tumbuh kembang cepat, yang nantinya akan berpengaruh terhadap kecerdasannya (Kiswari, 2014). Anemia dapat terjadi dikalangan usia termasuk pada lansia akan tetapi pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi (*World Health*

organization, 2020). Diantara negara-negara Asia Tenggara Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang jumlah anemia tertinggi. Menurut data dari riset Kesehatan Dasar Tahun (RISKESDA) 2018 Prevelensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi hasil prevelensi anemia secara nasional pada semua kelompok usia remaja, dewasa, lansia mencapai 23,7 %. Prevelensi anemia diantara umur 5-12 tahun di Indonesia adalah 26.8%, sedangkan umur >75 tahun adalah 42.3% prevelensi anemia pada laki -laki lebih rendah dibandingkan perempuan 27.2% (KEMENKES, 2018).

Menurut Kemenkes Republik Indonesia Tahun 2020, jumlah terbesar yang mengalami kekurangan darah di Provinsi Lampung pada remaja putri 12- 18 tahun mencapai 415.920 sedangkan ibu hamil 9 bulan mencapai 164.526. Data yang Memperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung pada bulan Januari sampai dengan Desember 2018 prevelensi anemia ibu hamil cukup tinggi yaitu 100 ibu hamil dari 500 ibu hamil(33,29%). Sedangkan target capaian anemia pada kehamilan Indonesia adalah 28% (Dinkes Provinsi Lampung, 2018). Berdasarkan buku register Ruang kelas 1 dalam Rumah Sakit Polda Bhayangkara Lampung pada tahun 2022 Prevelensi kasus anemia pada bulan Januari adalah 20 kasus sedangkan pada bulan Febuari prevelensi anemia sebesar 25 data menunjukkan adanya peningkatan pada kasus anemia. Asuhan keperawatan yang dapat diberikan kepada penderita anemia yaitu masalah yang sering muncul adalah jumlah sel darah merah atau hemoglobin dibawah normal.sel darah merah mengandung hemoglobin yang mengangkut oksigen dari paru -paru dan mengantarnya keseluruh tubuh, Seseorang pasien dikatakan anemia bila konsentrasi hemoglobin kurang dari 13,5 g/dl atau Hct kurang dari 41 persen pada laki-laki, konsentrasi hb kurang dari 11,5 g/dl atau Hct kurang dari 36%, sehingga penderita anemia lebih cenderung mengalami gangguan kebutuhan pemenuhan sirkulasi(Hasdianah dan Sentot, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk memahami lebih lanjut proses keperawatan yang dilakukan pada klien dengan gangguan kebutuhan sirkulasi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022?

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022.

2. Tujuan khusus

a. Diketahui pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022.

b. Diketahui diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022.

c. Diketahui perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022

d. Diketahui tindakan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022

e. Diketahui hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Manfaat pengembangan ilmu keperawatan.

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang tepat dalam mengatasi gangguan kebutuhan sirkulasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perawat

Sebagai bahan masukan dalam melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan sirkulasi.

b. Bagi rumah sakit Polda Bhayangkara Lampung

Sebagai masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada gangguan kebutuhan sirkulasi.

c. Bagi institusi D3 keperawatan

Sebagai bahan masukan dan informasi terbaru mengenai asuhan keperawatan gangguan kebutuhan sirkulasi.

d. Bagi pasien

Memberikan Asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan sirkulasi yang baik serta menambah pengetahuan pasien mengenai pentingnya asuhan keperawatan yang tepat dalam mengatasi gangguan kebutuhan sirkulasi.

E. Ruang lingkup

Dalam Laporan Tugas Akhir ini penulis membatasi ruang lingkup berupa asuhan keperawatan yang berfokus untuk mengatasi gangguan kebutuhan sirkulasi pada pasien anemia di rumah sakit Polda Bhayangkara Lampung. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa, implementasi, dan evaluasi secara komprehensif. Asuhan keperawatan akan dilakukan melalui beberapa proses seperti perizinan, *informed consent* dengan subyek asuhan keperawatan dilakukan pada 1 pasien dengan masalah penyakit anemia di rumah sakit Polda Bhayangkara Lampung.